

Abstrak

Menurut Rencana strategis direktorat jenderal pengembangan daerah tertentu, salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proyek di desa tertinggal merupakan faktor karakteristik demografi di wilayah tersebut. Berdasarkan penelitian sebelumnya juga telah diidentifikasi bahwa faktor usia, lokasi, tenaga kerja, pengalaman, jenis kelamin, urbanisasi serta tingkat pendidikan merupakan faktor dominan yg mempengaruhi proyek di desa tertinggal. Faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi aspek-aspek dalam proyek, salah satunya adalah biaya proyek. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisa seberapa besar pengaruh faktor-faktor karakteristik demografi terhadap biaya proyek di desa tertinggal. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data karakteristik demografi dari badan pusat statistik serta data biaya proyek jalan di daerah perbatasan yang telah dikonversi dalam biaya/km..Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Analisis diawali dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis uji regresi linear berganda yang meliputi uji F, uji t dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan uji F dan uji koefisien determinasi, faktor- faktor karakteristik demografi mempunyai pengaruh secara simultan dan sebesar 66.4% terhadap biaya proyek desa tertinggal. Namun dalam uji t, hanya faktor lokasi dan urbanisasi yang mempengaruhi biaya proyek secara parsial. Sehingga dilakukan uji F, t dan perhitungan koefisien determinasi untuk 2 variabel untuk mendapatkan model yang baru. Berdasarkan model terbaru, dapat disimpulkan bahwa faktor lokasi dan urbanisasi mempunyai pengaruh secara simultan dan sebesar 60.6% terhadap biaya proyek. Faktor lokasi (indeks kesulitan geografis) menjadi faktor yang paling berpengaruh.

Kata kunci: faktor karakteristik demografi dominan; biaya proyek; desa tertinggal

Abstract

According to the strategic plan of the directorate general for developing certain regions, one of the factors influencing the implementation of projects in disadvantaged villages is a demographic characteristic factor in the region. Based on previous research it has also been identified that age, location, labor, experience, gender, urbanization and education levels are the dominant factors affecting projects in disadvantaged villages. These factors also affect aspects of the project, one of which is the cost of the project. Therefore, this study will analyze how much influence the demographic characteristics factors have on project costs in disadvantaged villages. The study was conducted by collecting demographic characteristics data from the central statistical agency as well as data on the cost of road projects in the border area that have been converted in cost / km. Data analysis in this study uses the SPSS program. The analysis begins with the classic assumption test which consists of a normality test and a heterokedasticity test. Furthermore, the analysis of multiple linear regression tests is performed which includes the F test, t test and the coefficient of determination test. Based on the F test and the coefficient of determination test, the factors of demographic characteristics have a simultaneous influence and of 66.4% on the cost of underdeveloped village projects. But in the t test, only location and urbanization factors partially affect the project cost. So the F, t test and calculation of the coefficient of determination for 2 variables are carried out to get a new model. Based on the latest model, it can be concluded that the location and urbanization factors have a simultaneous influence and as much as 60.6% on the project costs. Location factor (geographical difficulty index) is the most influential factor.

Keywords: *dominant demographic characteristic factors; project costs; backward village*